



PELATIHAN PENGGUNAAN WEBSITE DESA BAGI PARA STAFF DI DESA BANJARSARI, KABUPATEN TANGGAMUS

Erliyan Redy¹, Jupriyadi², Neneng³, Rio A. M. Putra⁴, Ryan Puji Cahyono⁵ dan Fahri Aulia Hasbi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia, 35132, Indonesia

Email: erliyan.redy@teknokrat.ac.id, jupriyadi@teknokrat.ac.id², neneng@teknokrat.ac.id³,
rioaditomo@teknokrat.ac.id⁴, ryan_puji_cahyono@teknokrat.ac.id⁵

Received: (12 Januari 2022)

Accepted: (18 Januari 2022)

Published : (15 Maret 2022)

Abstract

Rapid developments of technology in education, business, office administration, government and information dissemination play an important and large role in human life as a whole. The internet as a supporting tool can be a source of information in finding information related to various activities. Banjarsari village has quite large natural potential such as plantations, agriculture and tourism, but not much is known by people outside the village. The Village Website is expected to be a means of disseminating information, supporting superior village programs and publishing matters related to the potential that exists in Banjarsari village. Until now, the knowledge of the community or sub-district staff in Banjarsari village regarding the use of the website is still very lacking, so that the dissemination of village information through the website has never been implemented. In this PKM activity, the PKM team from the Indonesian Technocrat University helped develop a village website in Banjarsari village. Apart from that, the UTI PKM team also held training for all staff in Banjarsari village in order to be able to manage the website that had been created. With the creation and training of using the website in Banjarsari village, it is hoped that village programs and information about the village can be accessed and socialized properly.

Keywords: Village Information System (SID), Village Website, Banjarsari Village

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat dalam ilmu pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, pemerintahan dan penyebaran informasi memegang peranan penting dan besar dalam kehidupan manusia secara menyeluruh. Internet sebagai sarana pendukung dapat menjadi sumber informasi dalam mencari informasi terkait berbagai kegiatan. Desa Banjarsari memiliki potensi alam yang cukup besar seperti perkebunan, pertanian dan pariwisata, namun belum banyak diketahui oleh masyarakat di luar desa tersebut. Website Desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi, mendukung program-program unggulan desa dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan potensi yang ada di desa Banjarsari. Sampai saat ini, pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan di desa Banjarsari mengenai penggunaan website masih sangat kurang, sehingga penyebaran informasi desa melalui website belum pernah terlaksana. Pada kegiatan PKM kali ini, tim PKM dari Universitas Teknokrat Indonesia membantu membuat website desa di desa Banjarsari. Selain daripada itu, tim PKM UTI juga mengadakan pelatihan kepada seluruh staff di desa Banjarsari agar dapat mengelola website yang telah dibuat. Dengan adanya pembuatan dan pelatihan penggunaan website di desa Banjarsari diharapkan program desa maupun info mengenai desa dapat terakses dan tersosialisasi dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Desa (SID), Website Desa, Desa Banjarsari

To cite this article:

Erliyan Redy, Jupriyadi, Neneng, Rio A. M. Putra, Ryan Puji Cahyono, Fahri Aulia Hasbi. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN WEBSITE DESA BAGI PARA STAFF DI DESA BANJARSARI, KABUPATEN TANGGAMUS. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(3), 79-84.

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin pesat memudahkan tersebarnya informasi secara online (Rozi dkk, 2017). Media online yang berupa situs merupakan salah satu sumber data yang dapat mempermudah dalam menyebarkan informasi (Airlangga dkk, 2020). Dalam suatu desa, penyediaan media informasi sangat diperlukan guna menyebarkan potensi desa yang ada. Situs online desa dapat mempermudah suatu desa dalam menginformasikan terkait desa seperti berita, rencana pergerakan, potensi, budaya, makanan khas lokal dalam lingkup desa. Website desa dan Sistem Informasi Desa (SID) merupakan salah satu metode yang dapat mempermudah aparat desa dalam menyebarkan informasi desa, potensi yang ada di lingkup desa serta informasi mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Torumpa dkk, 2017; Wiliam, 2015).

Perkembangan teknologi yang pesat dalam ilmu pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, pemerintahan dan penyebaran informasi memegang peranan penting dan besar dalam kehidupan secara menyeluruh. Internet sebagai sarana pendukung dapat menjadi sumber informasi dalam mencari berbagai kegiatan. Website Desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan desa terutama potensi yang ada di desa (Sutrisno dan Trisnawarman, 2018; Josi, 2017).

Desa Banjarsari merupakan salah satu desa yang berada pada kabupaten Tanggamus. Luas wilayah desa ini adalah seluas 281.365 Ha dengan jumlah penduduk 6.168 jiwa. Desa Banjarsari mempunyai banyak potensi alam seperti perkebunan, pertanian, pariwisata yang belum banyak diketahui oleh masyarakat di luar desa tersebut. Website Desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi, mendukung program-program unggulan desa dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan potensi yang ada di desa Banjarsari. Namun, pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan di desa Banjarsari mengenai penggunaan website masih sangat kurang, sehingga penyebaran informasi desa melalui website belum pernah terlaksana. Penyebaran informasi desa selama ini belum dapat terlaksana dengan baik karena sistem penyebaran informasi desa masih memanfaatkan media luar jaranan.

Pada kegiatan PKM kali ini, tim PKM dari Universitas Teknokrat Indonesia membantu membuat website desa di desa Banjarsari. Selain daripada itu, tim PKM UTI juga mengadakan pelatihan kepada seluruh staff di desa Banjarsari agar dapat mengelola website yang telah dibuatkan. Dengan adanya pembuatan dan pelatihan penggunaan website di desa Banjarsari diharapkan program desa maupun info mengenai desa dapat terakses dan tersosialisasi dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan oleh team Desa Binaan PKM UTI. Rincian kegiatan tersebut adalah terdiri dari: sosialisasi tentang website desa, pembuatan website desa Banjarsari dan pelatihan pengelolaan website desa untuk para staff kelurahan di desa Banjarsari. Kegiatan PKM tersebut telah dilaksanakan di desa Banjarsari, kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung pada bulan September 2021 sehingga November 2021.

Khalayak Sasaran

Desa Banjarsari merupakan salah satu desa yang berada pada kabupaten Tanggamus. Luas wilayah desa ini adalah seluas 281.365 Ha dengan jumlah penduduk 6.168 jiwa. Desa Banjarsari mempunyai banyak potensi alam seperti perkebunan, pertanian, pariwisata yang belum banyak diketahui oleh masyarakat di luar desa tersebut. Website Desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi, mendukung program-program unggulan desa dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan potensi yang ada di desa Banjarsari. Namun, pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan di desa Banjarsari mengenai penggunaan website masih sangat kurang, sehingga penyebaran informasi desa melalui website belum pernah terlaksana. Penyebaran informasi desa selama ini belum dapat terlaksana dengan baik karena sistem penyebaran informasi desa masih memanfaatkan media luar jaranan. Pada kegiatan PKM kali ini, tim PKM dari Universitas Teknokrat Indonesia membantu membuat website desa di desa Banjarsari. Selain daripada itu, tim PKM UTI juga mengadakan pelatihan

kepada seluruh staff di desa Banjarsari agar dapat mengelola website yang telah dibuat. Dengan adanya pembuatan dan pelatihan penggunaan website di desa Banjarsari diharapkan program desa maupun info mengenai desa dapat diakses dan tersosialisasi dengan baik.

Teknik Pengumpulan Data

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) desa binaan Universitas Teknokrat Indonesia telah mempersiapkan kuisioner untuk diisi oleh staff kelurahan di desa Banjarsari. Kuisioner tersebut perlu diisi oleh mereka sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan website desa dilaksanakan. Pernyataan-pernyataan yang telah diberikan oleh para staff digunakan untuk mengevaluasi besarnya peningkatan pemberdayaan masyarakat desa Banjarsari dalam hal pemahaman dan pengelolaan website desa setelah dilakukan kegiatan PKM oleh team PKM UTI.

Metode Pengabdian

Dalam upaya menindaklanjuti permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra (desa Banjarsari) yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan para staff di desa Banjarsari dalam menggunakan dan mengelola website desa, maka team Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Teknokrat Indonesia bermaksud untuk memberikan sosialisasi, pembuatan dan pelatihan mengenai website desa. Pelaksanaan kegiatan PKM kali ini terdiri dari lima tahap yaitu 1) pembuatan website, 2) evaluasi awal, 3) sosialisasi, 4) pelatihan penggunaan website, dan 5) evaluasi akhir bagi petugas/staff yang mengikuti pelatihan pengelolaan website.

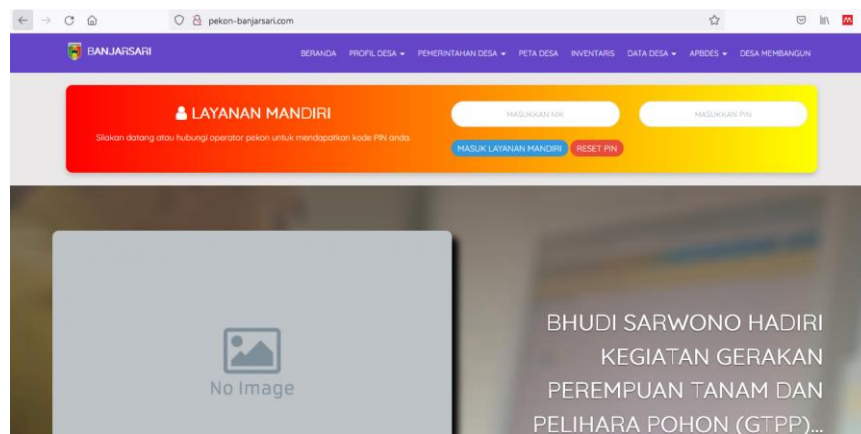
Rincian proses kegiatan pengabdian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pembuatan website desa oleh tim dosen Universitas Teknokrat Indonesia
Pembuatan website ini dilakukan dengan cara menentukan jenis website, platform website, hosting dan domain, kemudian melakukan *setting* website dan perencanaan informasi dan berita desa yang ada di website tersebut.
2. Evaluasi awal
Pada tahap ini dilakukan evaluasi awal mengenai tingkat kepaahaman perangkat desa mengenai SID berbasis website. Hal-hal yang dievaluasi mencakup kondisi SID eksisting desa, kemampuan desa dalam menggunakan website, ketertarikan perangkat desa dalam menggunakan website dan hal-hal yang dibutuhkan desa dalam websitenya tersebut.
3. Sosialisasi
Pada tahapan ini dilakukan sosialisasi mengenai website desa yang sudah dibuat kepada perangkat desa terutama calon petugas operator website desa Banjarsari. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk mengenalkan SID berbasis web.
4. Pelatihan penggunaan website bagi calon operator website
Pada tahapan ini dilakukan pelatihan penggunaan website calon petugas operator website desa Banjarsari. Pelatihan ini dimaksudkan agar operator dapat mengelola SID berbasis web pada desa Banjarsari.
5. Evaluasi akhir website desa
Selanjutnya, pada tahap akhir akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan mengenai penggunaan dan pengelolaan website desa yang telah dibuat. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kuisioner dalam rentang waktu 1 bulan setelah proses pelatihan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website Desa Banjarsari

Website desa Banjarsari telah berhasil dibuat oleh team PKM dari Universitas Teknokrat Indonesia. Gambar 1 memperlihatkan hasil website yang telah dibuat untuk desa Banjarsari.



Gambar 1. Website Desa Banjarsari

Setelah website desa berhasil dibuatkan, para staff desa Banjarsari diberikan pelatihan dalam penggunaan dan pengelolaan website desa tersebut (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dan Pelatihan penggunaan website desa

Peningkatan Pemberdayaan Staff desa Banjarsari

Untuk mengetahui adanya peningkatan pada pemberdayaan mitra, maka dilakukan evaluasi dengan cara penyebaran kuesioner kepada perangkat desa yang merupakan calon operator website desa sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan para staff mengenai penggunaan dan pengelolaan website Desa Banjarsari. Kuesioner ini diberikan kepada 5 orang perangkat desa yang nantinya akan di fungsikan sebagai operator website desa. Adapun hasil evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Hasil evaluasi peningkatan pemberdayaan Perangkat Desa terhadap website Desa.

| No | Indikator | Sebelum Sosialisasi | | Sesudah Sosialisasi | |
|----|-----------|---------------------|----|---------------------|----|
| 1 | | Tidak Mengetahui | 0% | Tidak Mengetahui | 0% |

| | | | | | |
|---|--|-------------------|-----|-------------------|------|
| | Pengetahuan mengenai website desa | Cukup Mengetahui | 80% | Cukup Mengetahui | 0% |
| | | Mengetahui | 20% | Mengetahui | 0% |
| | | Sangat Mengetahui | 0% | Sangat Mengetahui | 100% |
| 2 | Pengetahuan mengenai cara kerja website desa eksisting | Tidak Mengetahui | 80% | Tidak Mengetahui | 0% |
| | | Cukup Mengetahui | 20% | Cukup Mengetahui | 0% |
| | | Mengetahui | 0% | Mengetahui | 40% |
| | | Sangat Mengetahui | 0% | Sangat Mengetahui | 60% |
| 3 | Pengetahuan mengenai website desa yang dikembangkan oleh tim dosen UTI | Tidak Mengetahui | 40% | Tidak Mengetahui | 0% |
| | | Cukup Mengetahui | 60% | Cukup Mengetahui | 0% |
| | | Mengetahui | 0% | Mengetahui | 0% |
| | | Sangat Mengetahui | 0% | Sangat Mengetahui | 100% |
| 4 | Ketertarikan dalam kegiatan pelatihan dan pelatihan lanjutan mengenai website desa | Tidak Tertarik | 0% | Tidak Tertarik | 0% |
| | | Cukup tertarik | 0% | Cukup tertarik | 0% |
| | | Tertarik | 20% | Tertarik | 0% |
| | | Sangat tertarik | 80% | Sangat tertarik | 100% |

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 1, kita dapat melihat bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan staff desa Banjarsari dalam menggunakan dan mengelola website desa setelah pelatihan diberikan. Hasil pembahasan quisioner juga telah menunjukkan bahwa kegiatan PkM yang telah dilaksanakan pada desa Banjarsari meningkatkan ketertarikan perangkat desa untuk diberikan pelatihan lanjutan mengenai website desa.

KESIMPULAN

Teknologi yang semakin pesat memudahkan tersebarnya informasi secara online melalui internet. Website Desa merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan desa terutama potensi yang ada di desa tersebut. Desa Banjarsari merupakan salah satu desa yang berada pada kabupaten Tanggamus. Desa Banjarsari mempunyai banyak potensi alam seperti perkebunan, pertanian, pariwisata yang belum banyak diketahui oleh masyarakat di luar desa tersebut. Website Desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi, mendukung program-program unggulan desa dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan potensi yang ada di desa Banjarsari. Namun, pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan di desa Banjarsari mengenai penggunaan website masih sangat kurang, sehingga penyebaran informasi desa selama ini belum dapat terlaksana dengan baik karena sistem penyebaran informasi desa masih memanfaatkan media luar jaring. Pada kegiatan PKM kali ini, tim PKM dari Universitas Teknokrat Indonesia membantu membuat website desa di desa Banjarsari. Selain daripada itu, tim PKM UTI juga mengadakan pelatihan kepada seluruh staff di desa Banjarsari agar dapat mengelola website yang telah dibuat. Setelah pembuatan dan pelatihan website dilaksanakan oleh team PKM dari Universitas Teknokrat Indonesia, didapati bahwa adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan para staff desa Banjarsari dalam penggunaan dan pengelolaan website desa tersebut. Selain daripada itu, ketertarikan para staff desa Banjarsari untuk mempelajari website desa lebih mendalam terjadi, mereka mengharapkan agar pelatihan lanjutan diberikan dikemudian hari oleh team PKM UTI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Universitas Teknokrat Indonesia telah mendanai kegiatan ini dan menyediakan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan PKM berlangsung. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada staff di desa Banjarsari atas partisipasinya dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga P, Harianto H, Hammami A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Inform J Pengabd Masy* [Internet]. 2020;1(1):9–12. Available from: https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046
- Josi A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*. 2017;9(1):50–7.
- Rozi F, Listiawan T, Hasyim Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilm Penelit dan Pembelajaran Inform*. 2017;2(2):107–12.
- Sutrisno T, Trisnawarman D. (2018). Pembuatan Dan Implementasi Website. *J Bakti Masy Indones*. 2018;1(2):211–20.
- Torumpa N, Paembonan S. (2017). Rancang Bangun Website Desa Bulolondong Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. *J Ris Sist Inf Dan Tek Inform* [Internet]. 2017;6(2):283–90. Available from: <https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/3229>
- William J, (2015). Sistem Informasi Ukm Berbasis Website Pada Desa Sumber Jaya. *J Teknol Inf dan Bisnis Pengabd Masy Darmajaya*. 2015;1(1):1–16.